

KELIMPAHAN BULU BABI (*Echinoidea*) DI PERAIRAN GILI RAJA KABUPATEN SUMENEP

ABSTRAK

Bulu babi adalah kelompok hewan tidak bertulang belakang Avertebrata yang termasuk dalam filum Echinodermata. Hewan ini banyak ditemukan pada perairan dangkal dan biasanya terdapat pada padang lamun dan daerah terumbu karang. Di seluruh dunia, terdapat kurang lebih 800 jenis bulu babi dari kelas Echinodea yang terbagi dalam dua subkelas yaitu Perischoechinoidea dan Echinoidea. Di Indonesia sendiri, terdapat kurang lebih 84 jenis bulu babi yang berasal dari 31 suku dan 48 marga. Perairan pulau Gili Raja Panjang memiliki beberapa biota echinodermata salah satunya bulu babi. Bulu babi tersebar di ekosistem padang lamun dan terumbu karang. Keberadaan bulu babi berpengaruh pada terumbu karang, karena dapat menjadi kontrol bagi perkembangan mikroalga dan meningkatnya bulu babi akan berdampak negatif bagi ekosistem lamun. Bulu babi yang di dapatkan yaitu *Diedema setosum*, *Salmacis belli*, *Mespilia globulus*, *Echinometra mathaei*. Kelimpahan bulu babi di Pulau Gili Raja berkisar antara 3-4.33 ind/m², dengan kelimpahan tertinggi terdapat di Stasiun II 4.33 ind/m² dan terendah di stasiun I yaitu sebesar 3 ind/m². Keanekaragaman bulu babi di Pulau Gili Raja tergolong dalam keanekaragaman rendah dengan nilai sebesar 0,415, keseragaman tergolong keseragaman rendah sampai tinggi mempunyai nilai sebesar 0,743 sampai 0,498, dan dominansi tergolong dalam dominansi sedang dengan nilai sebesar 0,712.

Kata Kunci : Bulu Babi, line transect, dan *Statified random sampling*